Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2, Oktober 2025, pp. 410 - 419
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 410

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nila Resa Ayu Septiana[1], Devi Permatasari[2]
[1]IUniversitas Islam Sultan Agung
Jln. Raya Kaligawe KM 4 Terboyo Kulon, Genuk Semarang, e-mail: nilaresa60@gmail.com
[2]Universitas Islam Sultan Agung
Jln. Raya Kaligawe KM 4 Terboyo Kulon, Genuk Semarang, e-mail: devi_p@unissula.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 9 July 2025
Received in revised form 22 October 2025
Accepted 31 October 2025
Available online 31 October 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, solvability, and liquidity on firm value, with firm size as a moderating variable. The population in this study consists of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 61 samples. This research uses secondary data obtained from the LQ45 company fact sheet listings on the indonesia stock exchange for 2022–2024, sourced from website indonesia stock exchange. Data were analyzed using moderation regression analysis with SPSS 25. The results show that profitability has a negative and insignificant effect on firm value, solvability has a positive and significant effect on firm value, and liquidity has a positive and insignificant effect on firm value. Firm size does not moderate the effect of profitability on firm value, but firm size moderates the effect of solvability on firm value. Meanwhile, firm size does not moderate the effect of liquidity on firm value.
Keywords: ***Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Value, and Firm Size***

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 – 2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang diperoleh 72 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *listing fact sheet* perusahaan LQ45 pada bursa efek indonesia tahun 2022-2024 yang bersumber dari situs website bursa efek indonesia. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi moderasi dengan bantuan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
Kata Kunci: **Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan**

1. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan industri yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan eksistensinya sekaligus meningkatkan nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan manajerial dan kinerja

Received February 30, 2023; Revised March 2, 2023; Accepted March 22, 2023

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

keuangan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Perusahaan yang go public harus senantiasa menjaga kepercayaan investor melalui peningkatan nilai perusahaan, yang menjadi daya tarik utama dalam keputusan investasi.

Nilai perusahaan sering diartikan sebagai persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, yang umumnya tercermin dari harga saham Salah satu rasio penting dalam mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham (Bole & Djawoto, 2024). Rasio PBV yang tinggi mencerminkan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek cerah dan berpotensi memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Susesti & Wahyuningtyas, 2022)

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan dengan tingkat kapitalisasi pasar dan likuiditas tertinggi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap sebagai perusahaan terbaik di pasar modal (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Data menunjukkan bahwa rata-rata PBV perusahaan LQ45 selama periode 2019–2023 mengalami fluktuasi, dengan penurunan tajam pada tahun 2020 dan 2021 akibat dampak pandemi, kemudian meningkat kembali pada 2022, dan menurun lagi pada 2023. Fluktuasi ini mengindikasikan pengaruh variabel-variabel fundamental seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Patmawati & Devi, 2022).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator penting dalam menarik investor (Harianto & Hendrani, 2022). Namun, hasil penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih bervariasi. Beberapa penelitian menyatakan adanya pengaruh positif signifikan (Bole & Djawoto, 2024; Indris et al., 2022), namun ada pula yang menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan (Bole & Djawoto, 2024; Tambun et al., 2022). Hal serupa juga ditemukan dalam pengaruh solvabilitas dan likuiditas, yang menunjukkan hasil beragam tergantung konteks industri dan kondisi pasar(Adelina & Sasmi, 2023; A. A. T. Putra, 2023)

Ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang dapat memoderasi hubungan antara indikator keuangan dan nilai perusahaan. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki akses lebih baik terhadap sumber pembiayaan, manajemen risiko yang solid, serta kredibilitas lebih tinggi di mata investor (A. A. T. Putra, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa investor lebih merespons positif informasi dari perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil (Andriyanti & Khuzaini, 2023; Nadiya et al., 2023). Oleh karena itu, ukuran perusahaan dipertimbangkan sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperkuat pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi para investor, manajer keuangan, dan akademisi, serta memperkaya literatur mengenai faktor-faktor penentu nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi. Sinyal ini merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analasis pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (R. D. Putra & Gantino, 2021).

2.2. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan sudut pandang investor terhadap emiten tertentu, sehingga Nilai Perusahaan merupakan sudut pandang investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham dimasa mendatang. Dari sudut pandang manajemen dimana Nilai Perusahaan saat ini sangat tergantung pada nilai manajernya (Patmawati & Devi, 2022).

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu bentuk rasio yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan membandingkan jumlah pendapatan terhadap pemanfaatan sejumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menjamin bagaimana perusahaan dimasa depan. Perolehan laba perusahaan

mensejahterakan karyawan, investor, dan stakeholder lainnya karena mampu membayar sejumlah kewajibannya (R. D. Putra & Gantino, 2021).

2.4. Solvabilitas

Solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Jadi Solvabilitas yaitu suatu rasio keuangan yang digunakan unutk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang. Namun banyak pendanaan suatu perusahaan yang beranggapan bahwa apabila perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan hutang, maka dianggap tidak sehat karena dapat mengakibatkan penurunan laba (Piasti & Suswandoyo, 2022).

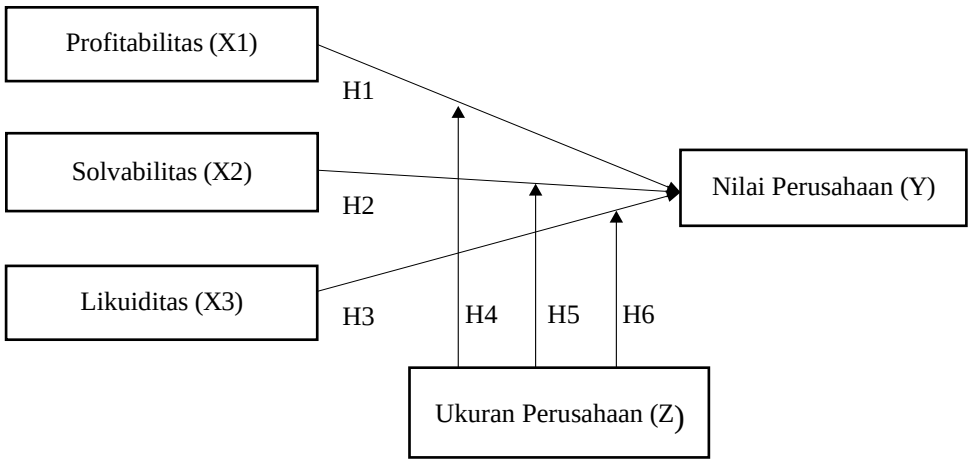
2.5. Likuiditas

Likuiditas dapat digambarkan sebagai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera. Kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang jangka pendeknya saat jatuh tempo menggunakan aktiva lancarnya diukur dari Likuiditasnya. Selain Kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, Likuiditas juga mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengubah asset tertentu menjadi uang tunai. Apabila suatu korporasi dapat memenuhi kewajibannya, maka korporasi tersebut dianggap sebagai Perseroan yang likuid (A. A. T. Putra, 2023).

2.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (SIZE) merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran Perusahaan ini menjadikan dasar bagi perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan dan peningkatan Ukuran Perusahaan dari tahun ke tahun. Ukuran Perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam Ukuran Perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan Ukuran Perusahaan yaitu total asset, ang dapat menentukan ukura penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan (Wiratno dan Yustrianthe, 2022).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H2 : Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H3 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H4 : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
H5 : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan
H6 : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian kausal untuk menilai pengaruh variable bebas pada variabel terikat. Populasi yang diteliti meliputi Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Teknik pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria. Data penelitian berupa data sekunder yaitu laporan keuangan pada *listing fact sheet* Perusahaan LQ45 di website Bursa Efek Indonesia, dengan kriteria seleksi ditampilkan pada tabel berikut :

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan di BEI yang masuk listing fact sheet perusahaan LQ45 periode 2022-2024	63
2	Perusahaan yang tidak konsisten pada listing fact sheet perusahaan LQ45	(34)
3	Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap untuk penelitian	(5)
	Perusahaan yang masuk kriteria sampel	24
	Periode Penelitian	3
	Data outlier	(11)
Total Sampel		61

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Tabel 2. Daftar Perusahaan

No.	Kode	Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BRPT	Barito Pasific Tbk
6	BUKA	Bukalapakcom Tbk
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	HRUM	Harum Energy Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INCO	Vale Indonesia Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
17	MEDC	Medco Energi International Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
19	PTBA	Bukit Asam Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
22	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id , 2025

Tabel 3. Operasional Variabel

No.	Variabel		Indikator	Skala
1	Profitabilitas	(X1)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Piasti & Suswandoyo, 2022)	Rasio
2	Solvabilitas	(X2)	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (R. D. Putra & Gantinto, 2021)	Rasio
3	Likuiditas	(X3)	DER = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Patmawati & Devi, 2022)	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	(Z)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset) (Susesti & Wahyuningtyas, 2022)	Rasio
5	Nilai Perusahaan	(Y)	DER = $\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ (Susesti & Wahyuningtyas, 2022)	Rasio

Sumber : penelitian terdahulu

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA), uji F, uji t, serta uji koefisien determinasi R^2.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	72	-6,30	30,20	8,8575	7,69745
Solvabilitas (X2)	72	0,03	4,46	1,1156	1,05258
Likuiditas (X3)	72	0,18	28,13	2,7308	4,47374
Nilai Perusahaan (Y)	72	0,43	64,89	4,2243	10,49669
Ukuran Perusahaan (Z)	72	16,34	19,92	18,0215	0,86691
Valid N (listwise)	72				

Sumber : data diolah spss, 2025

Tabel 4 menjelaskan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -6,30 dan maksimum sebesar 30,20, dengan rata-rata sebesar 8,8575 dan standar deviasi sebesar 7,69745, yang menunjukkan adanya variasi cukup besar dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Solvabilitas menunjukkan rata-rata sebesar 1,1156 dengan rentang nilai antara 0,03 hingga 4,46 dan standar deviasi 1,05258, mengindikasikan tingkat utang perusahaan masih dalam batas wajar. Variabel likuiditas memiliki rata-rata 2,7308 dengan standar deviasi 4,47374, serta rentang nilai dari 0,18 hingga 28,13, yang mencerminkan perbedaan signifikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 4,2243 dan standar deviasi sebesar 10,49669, dengan nilai minimum 0,43 dan maksimum 64,89, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan besar dalam persepsi pasar terhadap perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

rata-rata sebesar 18,0215 dengan standar deviasi yang relatif kecil yaitu 0,86691, serta rentang nilai dari 16,34 hingga 19,92, yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel tergolong homogen.

4.2 Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			61
Normal Parameters[a,b]	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,17205832
Most Extreme Differences	Absolute		0,137
	Positive		0,137
	Negative		-0,102
Test Statistic			0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.190[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,180
		Upper Bound	0,200

Sumber : data diolah spss, 2025

Uji iniditerapkan sebagai Upaya memeriksa bagaimana variabel dependen serta independen pada model regresi yang distribusinya normal. Berlandaskan pada perolehan statistika uji normalitas setelah oulier data. Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa nilai Monte Carlo sig (2-tailed) sebesar 0,190. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov 0,190 > 0,05,* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal.

4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikoliearitas

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (X1)	0,852	1,174
	Solvabilitas (X2)	0,616	1,623
	Likuiditas (X3)	0,688	1,453
	Ukuran Perusahaan (Z)	0,897	1,115

Sumber : data diolah spss, 2025

Pada tabel 6 dapat dilihat nilai *tolerance* masing-masing variabel profitablitas sebesar 0,852, Solvabilitas sebesar 0,616, Likuiditas sebesar 0,897, Ukuran Perusahaan sebesar 0,897. Sedangkan nilai VIF Profitabilitas sebesar 1,174, Solvabilitas sebesar 1,623, Likuiditas sebesar 1,453, dan Ukuran Perusahaan sebesar 1,115. Nilai *tolerance* semua variabel $\geq 0{,}10$ dan VIF ≤ 10 maka dalam hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji spearman rho, hasil signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,452, Solvabilitas sebesar 0,939, Likuiditas sebesar 0,852, dan Ukuran Perusahaan sebesar

0,628. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi masing-masing variabel > 0,05 yang artinya data ini homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heterosdekastisitas.

4.5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535[a]	0,286	0,235	1,21320	2,152

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : data diolah spss, 2025

Pada penelitian didapatkan hasil Durbin Watson (DW test) sebesar 2,151 (n=61, k=4), diperoleh nilai dU sebesar 1,7281 dan 4-dU sebesar 2,2719 , hal tersebut berarti model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi, karena angka DW berada di antara dU dan 4- dU, makan model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

4.6 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Sig.
1	(Constant)	2,395	0,594	0,000
	Profitabilitas (X1)	-1,102	0,593	0,068
	Solvabilitas (X2)	27,323	6,825	0,000
	Likuiditas (X3)	3,905	2,603	0,139
	X1_Z	0,059	0,032	0,073
	X2_Z	-1,500	0,374	0,000
	X3_Z	-0,221	0,146	0,136

Tabel 8. Hasil Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Sumber : data diolah spss, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan hasil perhitungan yang didapat dari variabel Nilai Perusahaan yang dipengaruhi oleh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2{,}395 + -1{,}102\ \mathbf{X_1} + 27{,}323\ \mathbf{X_2} + 3{,}905\ \mathbf{X_3} + 0{,}059\ \mathbf{X_1 Z} + -1{,}500\ \mathbf{X_2 Z} + -0{,}221\ \mathbf{X_3 Z} + e \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,395 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 2,395.
2. Koefisien negatif -1,102 pada Profitabilitas menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien positif 27,323 pada Solvabilitas menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas, maka nilai perusahaan cenderung meningkat.
4. Koefisien positif 3,905 pada Likuiditas menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

5. Koefisien positif 0,059 pada interaksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa moderasi ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Koefisien negatif -1500 pada interaksi Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa moderasi ukuran perusahaan meniadakan pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Koefisien negatif -0,221 pada interaksi Likuiditas dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa moderasi ukuran perusahaan meniadakan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4.7 Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649[a]	0,421	0,357	1,11239

Sumber : data diolah spss, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai koefisien determinan (*Adjusted R Square*) adalah 0,357, jadi kemampuan variabel independen (Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas) dalam menerangkan variabel independen Nilai Perusahaan sebesar 35,7% dan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.8 Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Unstandardized Coefficients B	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	2,395	4,035	0,000	
	Profitabilitas (X1)	-1,102	-1,860	0,068	Ditolak
	Solvabilitas (X2)	27,323	4,004	0,000	Diterima
	Likuiditas (X3)	3,905	1,500	0,139	Ditolak
	X1_Z	0,059	1,827	0,073	Ditolak
	X2_Z	-1,500	-4,014	0,000	Diterima
	X3_Z	-0,221	-1,512	0,136	Ditolak

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,612	6	8,102	6,547	.000[b]
	Residual	66,821	54	1,237		
	Total	115,433	60			

Sumber : data spss diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diperolah F hitung = 6,547 > F tabel = 2,380 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan, interaksi antara Solvabilitas dengan Ukuran Perusahaan, interaksi antara Likuiditas dengan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

4.9 Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Sumber : data diolah spss, 2025

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya, peningkatan laba justru tidak meningkatkan nilai perusahaan secara nyata, bahkan cenderung menurunkannya karena peningkatan biaya atau aset tidak diimbangi dengan peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset belum optimal dalam memberikan keuntungan, sehingga tidak mendapat respons positif dari investor (Bole & Djawoto, 2024; Fatehah & Triyonowati, 2023).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian membuktikan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengatur kombinasi utang dan ekuitas secara efisien akan meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga harga saham dan nilai perusahaan meningkat. Hal ini mendukung bahwa struktur permodalan yang sehat mendorong respon positif investor (Bole & Djawoto, 2024; Utomo, 2021)

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, namun tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan jika aktiva lancar tidak dikelola secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas belum menjadi faktor utama dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan (Dewi & Agustin, 2019; Elizabeth S Dermawan, 2019)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan menunjukkan arah positif namun tidak signifikan, yang berarti besar kecilnya perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara laba dan nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa efektivitas laba terhadap nilai tidak tergantung pada skala perusahaan (Septiana & Zulkifli, 2024)

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Ketika dimoderasi oleh ukuran perusahaan, pengaruh solvabilitas berubah menjadi negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan besar, peningkatan utang dipersepsikan sebagai risiko tinggi oleh investor sehingga menurunkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi cara pasar merespons struktur permodalan (Nadiya et al., 2023)

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan secara signifikan, meskipun arah pengaruhnya menjadi negatif. Artinya, pada perusahaan besar, tingginya likuiditas justru dapat dianggap sebagai indikasi kurang optimalnya pemanfaatan dana untuk investasi, sehingga tidak memberikan dampak berarti terhadap nilai perusahaan (Adelina & Sasmi, 2023; Jesson & Hikmah, 2025)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, atau tata kelola perusahaan (good corporate governance). Selain itu, objek penelitian sebaiknya tidak terbatas pada perusahaan LQ45, tetapi juga mencakup sektor lain di Bursa Efek Indonesia, bahkan lintas industri

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

atau negara, agar hasilnya lebih general dan representatif. Penggunaan periode waktu yang lebih panjang dari tiga tahun juga dianjurkan untuk menangkap dinamika nilai perusahaan secara lebih menyeluruh dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina, F., & Sasmi, A. . (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Entitas dengan Ukuran Entitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *4*(1), 160–168.

Andriyanti, S. P., & Khuzaini. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *12*(2).

Bole, E. S. Y., & Djawoto. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *13*(7).

Dewi, R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *8*(STIESIA Surabaya), 1–18. jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Elizabeth S Dermawan, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(2), 171. https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4680

Fatehah, A. K. N., & Triyonowati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *12*(7), 1–12.

Harianto, R., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, *9*(2), 3869–3877. https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.815

Indris, K. H., Erlely, T. N., Yusuf, A. M. M. A., Timpa, H., & Nurhilalia, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tobin's Q dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *3*, 7–15. https://doi.org/10.31963/akunsika.v3i1.2738

Jesson, & Hikmah. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Scienta Journal, Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 107–114.

Nadiya, A. J., Afrizon, & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, *3*(2), 109–129.

Patmawati, R., & Devi, H. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 4*, *September 2022*, 2686–1771.

Piasti, T., & Suswandoyo, M. I. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Intelektual*, *1*(1), 76–84. https://doi.org/10.61635/jin.v1i1.84

Putra, A. A. T. (2023). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garment di bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, *12*(9), 1–20.

Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. *Jurnal Equity*, *18*(1), 1–18. http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000

Septiana, A., & Zulkifli. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *24*(1), 2623–2650.

Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, *6*(1), 36–49. https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821

Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *10*(4), 735–746. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865

Utomo, R. I. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

(Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020). 1–14.